

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan Ekonomi masyarakat desa merupakan salah satu indikator keberhasilan perkembangan ekonomi sebuah negara untuk itu setiap desa perlu adanya pembangunan pada bidang ekonomi sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa guna mengatur perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik tujuannya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pembangunan itu sendiri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan seluruh aspek kesejahteraan masyarakat termasuk dalam peningkatan ekonominya.

Dalam perjalanannya pengembangan basis ekonomi di pedesaan telah lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program tujuannya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya kegiatan ekonomi produktif dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan oleh masyarakat seperti dalam pengelolaan aset desa masih banyak desa yang belum mengelola aset desanya secara maksimal, untuk itu pemerintah melakukan upaya guna mendukung pengembangan ekonomi di pedesaan dengan memberikan dukungan berupa pemberian anggaran untuk pembangunan desa dengan cukup besar agar pembangunannya berjalan secara maksimal dimana desa diberikan kebebasan dalam mengelola usaha-usaha milik desa atau aset-aset desa itu sendiri agar mampu mengembangkan pertumbuhan ekonomi baru di desa tersebut. Mengingat pentingnya pengelolaan aset milik desa, maka pemerintah desa harus melakukan pengelolaan aset milik desa secara professional, efektif dan mengendepankan aspek ekonomi supaya dalam pemanfaatan aset dapat tercapai kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 ayat (6) Tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa yaitu: “Rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pengawetan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pelaporan, evaluasi, pembinaan, pengawasan, dan pengelolaan kekayaan milik desa”. Sedangkan menurut Nurdinawati (2020, hlm. 29) menjelaskan bahwa pengertian pengelolaan aset desa sebagai berikut:

Pengelolaan aset desa meliputi segala kegiatan dan tindakan terhadap kekayaan milik desa mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Dalam rangka pengelolaan aset desa, semua proses harus dijalankan mengikuti asas atau prinsip dasar pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

Dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2014 tentang Desa, Aset desa adalah “Barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja desa atau perolehan hak lainnya yang sah”. Sebagai kekayaan desa yang dapat dikelola oleh desa sendiri tentu aset desa memerlukan wadah dalam pengelolaannya dalam hal ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah wadah dalam mengembangkan dan mengelola aset desa agar perekonomian di desa meningkat dan semakin maju. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015. BUMDes adalah “Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”. Sedangkan menurut Satar & Fariqi (2021, hlm.17) “BUMDes adalah lembaga yang dimiliki dan dijalankan oleh masyarakat desa dan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan perekonomian desa dan didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”

Pembentukan BUMDes tidak hanya meniru dari desa-desa lain akan tetapi harus sesuai dengan potensi masyarakat setempat, potensi desa atau kekayaan yang dimiliki desa tersebut. Keberhasilan BUMDes tidak hanya dilihat dari berapa lama berjalan akan tetapi dilihat juga dari kontribusi BUMDes pada desa maupun masyarakat desa dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Menurut Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2017) pendirian dan pengelolaan BUMDes merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, transparan, akuntabel dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan

upaya yang sungguh-sungguh dalam segi pengelolaannya supaya dapat berjalan efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Namun dalam prakteknya masih ada beberapa kendala yang muncul terutama dalam segi pembentukan dan pengelolaan BUMDes itu sendiri seperti dalam kegiatannya ada BUMDes yang aktif namun ada pula yang berjalan ditempat dan bahkan ada yang belum memulai sama sekali. Dari 83.381 desa (Data Dukcapil Kemendagri, 2021) baru 12.945 BUMDes yang resmi berbadan hukum. Sementara itu 35.000an BUMDes masih dalam tahap registrasi (Kementrian Desa PDPT, 2023). Dengan demikian masih terdapat sekitar 42% desa yang belum memiliki BUMDes sehingga keberadaan BUMDes ini belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan berdampak kepada penghambatan pengelolaan aset desa karena sejatinya tujuan BUMDes ini mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang belum berjalan. Tentu saja ini menjadi persoalan bahwa banyaknya aset desa yang tidak berjalan ataupun yang sudah berjalan tetapi belum maksimal. Termasuk di Kabupaten Bandung Barat dari 165 desa yang tersebar namun hanya beberapa desa saja yang aktif dalam pengelolaan BUMDesnya. Salah satunya BUMDes aktif yang ada di Kecamatan Rongga yaitu BUMDes “Karya Mandiri” BUMDes yang berada di Desa Sukamanah ini didirikan tahun 2018 dengan berbagai unit usaha yang telah berjalan. Pembentukan unit usaha tersebut melihat dari adanya potensi ekonomi yang ada di Desa Sukamanah dan aset desa yang dimilikinya diantaranya yaitu:

**Tabel 1.1**

**Jenis-Jenis Usaha BUMDes Karya Mandiri**

No	Jenis Usaha	Bentuk Usaha
1	Perdagangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jual Beli Batu Belah dan Pasir</li> <li>2. Sablon Kaos</li> </ol>
2	Pertanian dan Perternakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jual Beli Padi</li> <li>2. Jual Beli Kambing</li> </ol>
3	Pengelolaan Aset Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Pasar Desa</li> <li>2. Pengelolaan Gor</li> <li>3. Pengelolaan Lapangan</li> <li>4. Pengeloaan Kantin Desa</li> <li>5. Penyewaan Kursi dan <i>Sound System</i></li> </ol>

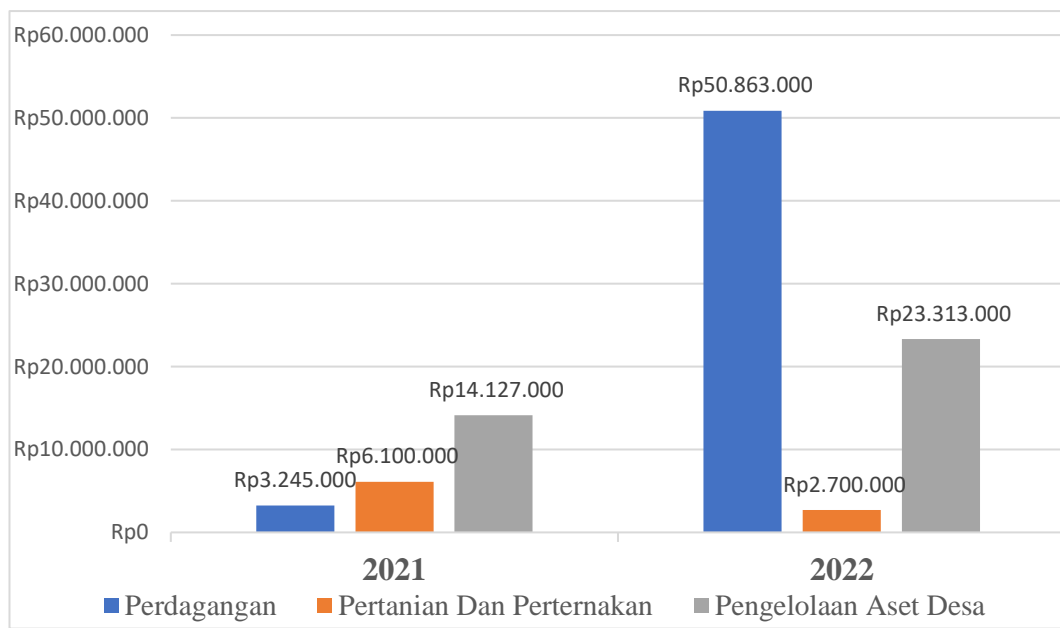
## 6. Penyewaan Traktor

Sumber: BUMDes Karya Mandiri

Omset yang dihasilkan BUMDes Karya Mandiri dalam dua tahun terakhir yaitu:

**Tabel 1.2**

**Omset BUMDes Karya Mandiri**



Sumber: BUMDes Karya Mandiri

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwasannya unit usaha yang paling menyumbangkan omset paling banyak adalah dari segi perdagangan mengingat Desa Sukamanah ini memiliki potensi daerah dengan penghasil batu belah dan pasir sebagai mata pencaharian masyarakatnya. Jika dilihat dari segi aset desa yang dimilikinya Desa Sukamanah ini memiliki banyak aset desa yang apabila dijalankan dan dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan ketua BUMDes Karya Mandiri untuk beberapa unit usaha yang ada di BUMDes Karya Mandiri belum terlalu optimal dalam perkembangannya termasuk unit usaha pengelolaan aset desa beberapa belum dikelola secara maksimal sehingga dalam segi laba yang dihasilkan masih kecil dan masih kurangnya kontribusi dari masyarakat untuk pengelolaan unit usahanya. Sama halnya dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada

beberapa masyarakat yang ada di Desa Sukamanah mengatakan bahwasannya pengelolaan aset desa yang dikelola oleh BUMDes Karya Mandiri beberapa aset desa belum terkelola secara maksimal seperti kantin desa, pasar desa karena kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BUMDes Karya Mandiri Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat dikarenakan BUMDes Karya Mandiri telah berjalan selama 5 tahun dengan pembentukan unit usaha yang didasari dari potensi yang ada di desa dan kekayaan yang dimiliki desa atau aset desa. Dengan dikelolanya aset desa oleh BUMDes merupakan salah satu langkah pemerintah untuk pembangunan perekonomian desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sukamanah. Aset desa yang dimiliki oleh Desa Sukamanah yang telah dikelola oleh BUMDes Karya Mandiri diharapkan dapat menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dengan baik dan menjadi penggerak ekonomi masyarakat.

Berdasarkan fenomena diatas ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Bafa, Erawati, Primastiwi (2021, hlm. 445), Ashfihisa (2021, hlm. 12), Herlina (2021, hlm. 221) menyimpulkan bahwa pengelolaan aset desa yang dikelola oleh BUMDes memberikan pengaruh kuat terhadap peningkatan pendapatan asli desa yang dapat berimplikasi kepada perekonomian masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suparman & Rahman (2018, hlm. 92), Majdi, Susilawati, Mumammad, Nurhastuti (2020, hlm. 242), Putra (2020, hlm. 92), menyimpulkan adanya BUMDes ini belum maksimal memberikan pengaruh terhadap perekonomian Desa. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salihin (2021, hlm. 103), Verawati (2020, hlm. 69), Ramadana, Ribawanto & Suwondo (2013, hlm. 1075), menyimpulkan bahwa BUMDes tidak memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun penelitian yang sebelumnya belum memaparkan keadaan yang menyatakan pengelolaan aset desa oleh BUMDes dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

Karena pada penelitian sebelumnya masih terdapat beberapa celah kekosongan yang dapat menjadi potensi untuk penelitian baru dilakukan guna menutupi kekosongan tersebut dan melengkapi terkait topik tersebut. Orisinalitas

penelitian yang dilaksanakan ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan dari lokasi ataupun sumber data yang diperoleh.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul ***“Pengaruh Pengelolaan Aset Desa Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. (Studi Pada Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat).”*** Dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengelolaan aset desa oleh BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sukamanah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak BUMDes yang tidak aktif bahkan tidak berjalan sehingga keberadaan BUMDes ini belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan berdampak kepada penghambatan dalam pengelolaan aset desa
2. Pengelolaan aset desa yang dimiliki Desa Sukamanah beberapa aset desanya belum dikelola secara maksimal oleh BUMDes Karya Mandiri
3. Kurangnya kontribusi masyarakat dalam mengelola aset desa menjadi hambatan dalam pengelolaan BUMDes

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengelolaan Aset desa oleh BUMDes Karya Mandiri Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana kondisi tingkat ekonomi masyarakat Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat?
3. Seberapa besar pengaruh pengelolaan aset desa oleh BUMDes Karya Mandiri terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengelolaan aset desa oleh BUMDes Karya Mandiri Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui kondisi tingkat ekonomi masyarakat Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan aset desa oleh BUMDes Karya Mandiri terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukamanah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis untuk:

1. Akademis

Pada hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang lebih jelas kepada publik dan pemerintah dalam mendukung kebijakan serta menjadi referensi dan tambahan ilmu dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemerintah desa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki desa serta melakukan pengelolaan aset desa secara optimal dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

3. Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pengelolaan aset desa oleh BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

## **F. Definisi Operasional**

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengelolaan Aset Desa**

Pengelolaan Aset Desa menurut Nurdinawati (2020, hlm. 29) menjelaskan bahwa pengertian pengelolaan asset desa yaitu:

Pengelolaan aset desa meliputi segala kegiatan dan tindakan terhadap kekayaan milik desa mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Dalam rangka pengelolaan aset desa, semua proses harus dijalankan mengikuti asas atau prinsip dasar pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

### **2. Ekonomi Masyarakat (Variabel Y)**

Ekonomi masyarakat menurut Rudiansyah (2021, hlm. 25) yaitu: “Tatanan ekonomi yang dikelola secara bersama-sama oleh rakyat dengan pelibatan partisipasi seluruh elemen sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan rakyat dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian, mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat dan menopang tujuan pembangunan perekonomian”.



## **G. Sistematika Skripsi**

Berdasarkan buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) FKIP UNPAS (2022, hlm. 37-47) sistematika skripsi sebagai berikut:

### 1. Bagian Pendahuluan

Bagian ini berisi halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, Motto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel

### 2. Bagian Isi ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

#### a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi

#### b. Bab II Kajian teori dan Kerangka pemikiran

Bab ini digunakan sebagai dasar berfikir untuk melakukan penelitian dan sebagai pegangan dalam melakukan penelitian. Landasan teori berisi teori-teori yang dijadikan pedoman atau acuan dalam penelitian

#### c. Bab III Metode Penelitian

Metode dalam penulisan skripsi ini berisi tentang pendekatan penelitian, desain penelitian, pengumpulan data dan instrumen penilaian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian

#### d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang semua hasil yang diperoleh selama penelitian dan pembahsan.

#### e. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.